

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Salah satu cara untuk mencapai sumber manusia yang unggul yaitu dengan melakukan praktek kerja lapang oleh mahasiswa. Praktek kerja lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL sendiri merupakan kegiatan wajib dilaksanakan sebagai salah satu bentuk syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Pertanian (D3) oleh setiap mahasiswa Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura Politeknik Negeri Jember. Tujuan praktek kerja lapang sendiri agar mahasiswa dapat mengimplementasikan teori yang diperoleh dalam pendidikan ke dalam lapangan kerja langsung dan mengembangkannya sesuai bidang masing – masing.

Penerapan sistem hidroponik pada budidaya kangkung merupakan pilihan tepat pada kondisi saat ini. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sosial masyarakat setempat serta banyaknya jumlah permintaan sayur terutama kangkung. Sayur kangkung merupakan salah satu sayur yang disukai sebagian besar masyarakat Indonesia karena selain mudah ditanam dan enak namun dapat dimasak menjadi

berbagai macam masakan antara lain tumis kangkung, urab, lalapan, dan lain-lain. Gaya hidup masyarakat saat ini cenderung beralih menjadi pola hidup konsumtif yang mulai memilih produk dengan kualitas. Alternatif yang akan digunakan yaitu secara hidroponik. Hidroponik merupakan

solusi alternatif yang dipandang mampu mengatasi beberapa masalah yang muncul yaitu menanam tanaman dengan system hidroponik. Beberapa kelebihan hidroponik adalah kebersihan lebih mudah terjaga, tidak ada masalah berat seperti pengolahan tanah serta gulma, penggunaan pupuk dan air efisien, tanaman yang diusahakan tidak tergantung musim dan dapat ditanam dilahan yang sempit.

1.2. Tujuan kegiatan praktek kerja lapang

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan soft skill dan pengalaman kerja khususnya dalam hal budidaya tanaman sayuran dengan menggunakan sistem hidroponik.
- b. Mahasiswa mampu untuk menerapkan teori maupun praktikum di lapang yang telah diterima di bangku perkuliahan sesuai SOP.
- c. Mahasiswa mampu menambah wawasan tentang teknik budidaya tanaman sayuran dengan menggunakan sistem hidroponik secara langsung di taman botani sukorambi yang bergerakdibidang edukasi dan pariwisata.

1.2.2. Tujuan khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya berbagai tanaman sayuran dengan menggunakan sistem hidroponik di Taman Botani Sukorambi.

2. Mahasiswa mampu melakukan dan mengevaluasi hasil budidaya berbagai tanaman sayuran dengan menggunakan sistem hidroponik di Taman Botani Sukorambi.

1.3. Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang ahlinya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan praktek kerja lapang.
4. Menumbuhkan rasa percaya diri dan sikap kerja mahasiswa yang berkompeten.

1.4. Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

Praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di Taman Botani Sukorambi Jl. Mujahir, Krajan, Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai dari tanggal 01 November 2020 sampai 28 Januari 2021. Pelaksanaan PKL dimulai dari hari senin sampai minggu, libur hari jumat dengan jam kerja mulai pukul 07.00 WIB sampai 16.30 WIB. Jadwal kegiatan PKL terlampir (Lampiran 2)

1.5. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang menggunakan beberapa metode untuk memperlancar praktek kerja lapang, yaitu:

1. Observasi Lapang

Observasi lapang yaitu mengamati secara langsung teknik budidaya tanaman sayuran sawi caisim secara hidroponik di Taman Botani Sukorambi. Terdapat beberapa tahapan proses dalam teknik budidaya tanaman sayuran sawi caisim secara hidroponik seperti persiapan benih, persemaian, proses budidaya sayuran hidroponik, perawatan, panen dan pasca panen.

2. Penerapan kinerja

Penerapan kinerja yaitu ikut melakukan aktivitas pekerjaan yang ada di Taman Botani Sukorambi, Kegiatan ini dilakukan dengan praktek kerja langsung dan wawancara secara langsung kepada semua pihak yang terlibat dalam proses budidaya sayuran hidroponik Studi pustaka. 4

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu melakukan pencatatan setiap kegiatan dan melakukan evaluasi dari masing-masing proses untuk membandingkan pemahaman teori yang dimiliki dan diperoleh dari literatur-literatur dengan kondisi yang ada dilapangan.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama praktek kerja lapang (PKL) di Taman Botani Sukorambi.

5. Observasi Lapang

Metode ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi serta mengidentifikasi masalah yang ada secara langsung. Observasi mengenai keadaan umum di Taman Botani Sukorambi.

6. Praktek Lapang

secara langsung Keikutsertaan praktek kerja secara langsung sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di Taman Botani Sukorambi.

7. Diskusi dan Wawancara

Diskusi dan wawancara merupakan bentuk pelaksanaan praktek kerja langsung untuk memperoleh penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan, serta memperoleh keterangan dari pihak instansi mengenai hal - hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan, semua yang berkaitan dengan tujuan praktek baik secara langsung maupun tidak langsung.

8. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan pustaka yang dijadikan sebagai bahan literatur